

**PRESERVASI PENGETAHUAN DALAM SENI KRIYA BATIK
TANAH *LIEK*, SUMATERA BARAT
(SEBUAH KAJIAN KASUS)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program
Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh :
Radha Puri Septiany
1314014

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.9/ 3532 /2018

Tugas Akhir dengan judul : PRESERVASI PENGETAHUAN DALAM SENI KRIYA BATIK TANAH LIEK,
SUMATERA BARAT (SEBUAH KAJIAN KASUS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RADHA PURI SEPTIANY
Nomor Induk Mahasiswa : 13140014
Telah ditujikan pada : Jumat, 24 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Labibah, MLIS.
NIP. 19681103 199403 2005

Penguji I

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19690905 200003 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEK



Prof. Dr. H. M. Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Radha Puri Septiany

NIM : 13140014

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Preservasi Pengetahuan Seni Kriya Batik (Studi Kasus Preservasi Pengetahuan Batik Tanah *Liek*, Sumatera Barat)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Yang menyatakan,



Radha Puri Septiany

NIM. 13140014

Dra. Labibah, M.LIS
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Titik Khoiriyah

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi Saudara:

Nama : Radha Puri Septiany

NIM : 13140014

Judul : Preservasi Pengetahuan Dalam Seni Kriya Batik (Studi Kasus Preservasi Pengetahuan Batik Tanah *Liek*. Sumatera Barat)

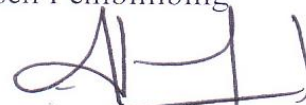
sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Dosen Pembimbing



Dra. Labibah, M.LIS

NIP. 19681103 199403 2 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

HATURAN TERIMA KASIH DAN PUJA-PUJI

ALLAH S.W.T

KANJENG NABI MUHAMMMAD

ALAM SEMESTA

PERSEMBAHAN

Orang Tua dan Keluarga Besar

Para Guru dan Sahabat Belajar

Showroom Batik Tanah Liek Citra Monalisa Sumatera Barat

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Khususnya Prodi Ilmu Perpustakaan S1 Angkatan 2013

Semua Pihak Yang Selalu Memberi Do'a dan Harapan Kepadaku

MOTO

“Alam Takambang Jadikan Guru”

(Pepatah *Minang*)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(Ar-Ra’d : 11)

“ Believe in your self, break your limits”.

(Radha Puri Septiany)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Preservasi Pengetahuan Dalam Seni Kriya Batik Tanah Liek Studi Kasus Preservasi Pengetahuan Batik Tanah Liek, Sumatera Barat*” dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut dai zaman biadap menjadi zaman beradab.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A. selaku dekan fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Labibah, M.Lis selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, arahan, dan dengan kesabaran telah membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Sri Rohyanti Zulaikha, S.AG., SS., M.SI selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A dan Marwiyah, S.Agt., S.S., M.LIS. selaku penguji yang telah memberi waktu untuk menguji dan memberikan bimbingan, masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan kemudahan akses koleksi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua orangtua dan keluarga yang memberikan semangat, do'a dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adikku Muhammad Alfin Mubarakh yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
10. Yona Primadesi, Nermia Silaban dan Abinaya Ghina Jameela yang telah memberikan semangat, do'a dan dorongan kepada penulis.
11. Sahabat-sahabatku tersayang dan seperjuangan Titik Khoiriyah, Novi Yana, Nur Jannatul Ilmiyah, Fitri Diastuti, Jani dan Jane, Uye, Lusia Ega, Kak Bamz, Lauren DiGambattista, Anang, Akhmad Abdillah Barsas, Kurnia Yaumil Fajar, Alexandra

Kumala Moedomo dan yang tidak bisa diuraikan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.

12. Agam Satya Muhammad yang telah menjadi *patner* diskusi dan selalu meluangkan waktu serta semangat dan do'a kepada penulis.
13. Keluarga besar Adab Dance Community (ADC), Mila Art dance (MAD) dan Performers Studio.
14. Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang selalu semangat dalam menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Seluruh pihak yang telah membantu, dan memberikan semangat serta do'a kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, terutama untuk perkembangan Ilmu Perpustakaan di Indonesia.

Yogyakarta, 06 Juli 2018

Penulis

Radha Puri Septiany

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.	5
1.4. Manfaat Penelitian.	5
1.5. Kerangka Berfikir.	6

1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Pengetahuan Asli/Kedaerahan.....	10
2.2.1.1. Preservasi Peengetahuan Asli.....	12
2.2.1.2 Metode Preservasi Pengetahuan.....	13
2.2.2. Seni Kriya Batik.....	18
2.2.2.1. Pengertian Batik.....	18
2.2.2.2. Sejarah Batik.....	19
2.2.2.3. Bahan Baku Batik.....	20
2.2.2.4. Proses Pembuatan Batik.....	22
2.2.3. Batik Tanah <i>Liek</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Objek dan Subjek Penelitian.....	25
3.3. Lokasi dan Informan Penelitian.....	25
3.4. Sumber Penelitian.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Analisis Data.....	28
3.7. Uji Validitas Data.....	30

BAB IV PEMBAHASAN.....	32
4.1. Profil Informan.....	32
4.1.1. Hj. Wirda Hanim.....	33
4.1.2. Yori Oktorino, SE.....	34
4.1.3. Gusrianto.....	34
4.2. Analisis Pembahasan.....	34
4.2.1. Gambaran Umum, Motif, Alat dan Bahan, dan Proses Pembuatan Batik Tanah <i>Liek</i>	34
4.2.1.1. Sejarah Perkembangan Batik Tanah <i>Liek</i>	35
4.2.1.2. Motif, Alat dan Bahan Batik Tanah <i>Liek</i>	40
4.2.2. Proses Pembuatan Batik Tanah <i>Liek</i>	48
4.2.3. Preservasi Pengetahuan.....	49
4.2.3.1. Identifikasi Pengetahuan.....	49
4.2.3.2. Penyimpanan Pengetahuan.....	56
4.2.3.3. Transfer Pengetahuan.....	62
BAB V PENUTUP.....	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	6
Bagan 2. Hasil Alur Penelitian.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Informan.....	33
------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Nonaka's Theory Knowledge Creation</i>	15
Gambar 2. Motif Rumah Gadang.....	41
Gambar 3. Motif Rangkiang.....	42
Gambar 4. Motif Kaluak Paku.....	43
Gambar 5. Motif Itiak Pulang Patang.....	43
Gambar 6. Gawangan.....	44
Gambar 7. Kompor.....	44
Gambar 8. Wajan.....	45
Gambar 9. Canting.....	45
Gambar 10. Kursi Kayu.....	46
Gambar 11. Saringan.....	46
Gambar 12. Banji atau Swastika.....	57
Gambar 13. Motif Jam Gadang.....	57
Gambar 14. Motif Kapal Malin Kundang.....	58
Gambar 15. Motif Alam Minang Kabau.....	58
Gambar 16. Motif Jembatan Siti Nurbaya.....	58
Gambar 17. Motif Burung Hong.....	59
Gambar 18. Motif Harimau.....	59
Gambar 19. Motif Akar Labu.....	60
Gambar 20. Sumbar Expo	66

Gambar 21. Pameran Dalam Acara Sejuta Cinta Untuk Bunda.....66

Gambar 22. Pameran Dalam Acara APKASI Otonomi Expo.....67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	5
Lampiran 2.....	77
Lampiran 3.....	79
Lampiran 4.....	82
Lampiran 5.....	85



INTISARI

PRESERVASI PENGETAHUAN DALAM SENI KRIYA BATIK TANAH *LIEK*, SUMATERA BARAT (SEBUAH KAJIAN KASUS)

Radha Puri Septiany/ 13140014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan batik tanah *liek* dalam rangka preservasi pengetahuan seni kriya batik tanah *liek* Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif *field research* dengan pendekatan studi kasus, teknik pemilihan informan yang dilakukan adalah *purposive sampling* dengan memilih informan kunci dan beberapa informan yang ahli dibidangnya. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dokumentasi dan materi audio visual. Dari hasil penelitian dapat diketahui, (1) identifikasi pengetahuan dilakukan untuk mengetahui tentang aktivitas budaya setempat, fungsi batik tanah *liek* dalam upacara adat, keberadaan batik tanah *liek* dan proses pembuatan batik tanah *liek* dengan cara tanya-jawab dan validasi melalui wawancara mendalam. (2) penyimpanan pengetahuan dan temu kembali dilakukan dengan mendokumentasikan pengetahuan secara visual, menyalin kembali motif-motif yang sudah ada sebelumnya dan mengembangkan bentuk motif, eksternalisasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan salinan motif menjadi buku motif, dan buku tentang pewarnaan. Temu kembali pengetahuan melibatkan perpustakaan daerah dalam memudahkan temu kembali pengetahuan lokal. (3) transfer pengetahuan dengan cara sosialisasi, job shadowing, dan penyebaran pengetahuan yang dilakukan melalui penerimaan karyawan baru, pelatihan, penjualan dan pameran-pameran.

Kata Kunci: Pengetahuan, pengetahuan asli, pengetahuan lokal, manajemen pengetahuan, pelestarian pengetahuan.

ABSTRACT

KNOWLEDGE PRESERVATION IN THE CRAFT OF *TANAH LIEK* BATIK, WEST SUMATERA (A CASE STUDY)

Radha Puri Septiany/ 13140014

The purpose of this research is to know the process in making *tanah liek* batik as a preservation of *tanah liek* batik craft arts in West Sumatera. It uses qualitative method directly in field research with a case study approach. The informants were chosen using purposive sampling by selecting key informants and those who were experts in their fields. The data is collected using observation, documented interviews, and audio visual materials. From this research, it can be concluded that; (1) the identification of knowledge is conducted to learn about local cultural activities, the function of *tanah liek* batik in traditional ceremonies, the existence of *tanah liek* batik, and the process of making *tanah liek* batik through question and answer sessions as well as validation through in-depth interviews; (2) storage and retrieval of knowledge are carried out by documenting knowledge visually, copying pre-existing patterns, and developing a form of motive, the externalization carried out is by collecting copies of motifs into pattern books, and coloring books. Knowledge retrieval involves regional libraries in facilitating retrieval of local knowledge; and that (3) knowledge transfer by means of socialization, job shadowing, and knowledge dissemination carried out through new employee acceptance, training, sales and exhibitions.

Keywords: Knowledge, knowledge origins, knowledge management, local knowledge, knowledge preservation.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan merupakan sumber kekayaan yang berasal dari pengalaman, latihan atau melalui proses belajar, dan keterampilan seseorang yang bersifat khas, unik, dan personal. Semua ini berasal dari otak dan fikiran sang pengetahu (*knower*) (Yusup, 2012:7). Pengetahuan berkembang pesat keseluruh aspek kehidupan manusia yang digunakan untuk memahami dunia yang berasal dari gagasan atau ide serta pengalaman yang diolah menjadi sebuah informasi dalam memecahkan suatu masalah atau mengambil keputusan dalam interaksi sosial. Menerapkan pengetahuan pada hal baru akan menghasilkan inovasi (Drucker, 1999:87).

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pengetahuan *tacit* (tersembunyi) dan pengetahuan *explicit* (tidak tersembunyi). Nonaka dan Kanno (1998(3):42) berpendapat bahwa pengetahuan *tacit* merujuk pada pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sulit untuk di dirumuskan, dikomunikasikan maupun disebarluaskankan. Sementara pengetahuan *explicit* mengacu pada pengetahuan yang dapat dikodifikasikan ke dalam bentuk-bentuk nyata seperti data, karya ilmiah, buku panduan yang dapat disebarluaskan.

Pengetahuan yang sifatnya *tacit* (tersembunyi) salah satunya terdapat dalam masyarakat etnis, sehubungan dengan produk budaya yang mereka hasilkan seperti, pengetahuan asli/kedaerahaan (*indigenous knowledge*) yang hanya dimiliki oleh orang atau golongan tertentu saja, dan proses transfer pengetahuan yang dilakukan umumnya secara lisan (*oral*), sehingga sangat memungkinkan terjadinya distorsi, reduksi atau hilangnya pengetahuan tersebut (*World Bank* dalam Olaide, 2013:88). Hal tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan kelompok dimasa depan dan membawa

dampak terhadap identitas kelompok. Oleh karena itu, agar pemanfaatan pengetahuan dapat terorganisasi dengan baik, maka diperlukannya pengelolaan pengetahuan atau yang biasa disebut manajemen pengetahuan (*knowledge management*).

Dalam manajemen pengetahuan dilakukan suatu pengelolaan yang menggunakan pengetahuan sebagai aset utama. Individu sebagai pembawa pengetahuan (*knowledge carrier*) memiliki peran penting terutama dalam pemanfaatan pengetahuan secara optimal supaya tidak terjadinya *information lost* dalam proses transfernya. Manajemen pengetahuan merupakan suatu cara untuk menganalisa, mengorganisasi, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Dengan manajemen pengetahuan maka pengetahuan dapat dikelola dengan baik agar dapat menjadi pengetahuan organisasi.

Pengetahuan perlu adanya pelestarian agar tidak hilang karena perubahan personal yang memiliki pengetahuan tersebut. Selain hilangnya pengetahuan, dapat juga terlupakan, karena tidak ada lagi kegiatan yang membutuhkan pengetahuan tersebut, sehingga berpengaruh terhadap generasi selanjutnya dalam penerimaan informasi (Nawawi, 2012 : 87). Oleh karena itu, pengetahuan asli/kedaerahan perlu dilestarikan untuk menghindari distorsi, reduksi atau punahnya pengetahuan. Dalam manajemen pengetahuan upaya pelestarian tersebut dikenal dengan istilah preservasi pengetahuan (*knowledge preservation*). Preservasi pengetahuan ini yang akan membahas mengenai bagaimana proses pengetahuan dipertahankan keutuhannya (Karsono, 2010:157).

Salah satu produk budaya berupa pengetahuan asli/kedaerahan terdapat dalam seni kriya batik. Batik merupakan salah satu kekayaan khas budaya Indonesia yang telah diakui dunia melalui konvensi UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2003. Lembaga Perserikatan Bangsa-bangsa bidang

kebudayaan, UNESCO mengenai pelestarian warisan budaya dunia telah menyetujui batik sebagai warisan budaya tak benda kemanusiaan (*Intangible Cultural Heritage*) yang dihasilkan oleh Indonesia (Wulandari,2011:7). Untuk mengapresiasi hal tersebut, tanggal 2 Oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional. Batik memiliki ciri khas daerah masing-masing seperti, Yogyakarta, Surakarta, Pekalongan, Cirebon, Madura, Sumatera Barat dan masih banyak yang lainnya.

Menurut Wulandari (2011:2-22) batik sering dikaitkan dengan Kerajaan Majapahit dan penyebaran islam di Pulau Jawa. Pada masa lampau, batik banyak dipakai oleh orang Indonesia di daerah Jawa. Itu pun terbatas pada golongan ningrat keraton dengan aturan yang sangat ketat. Batik identik dengan dengan suatu teknik (proses) dari mulai penggambaran motif hingga pelodoran, dengan cara menggoreskan malam (lilin) yang ditempatkan pada wadah yang bernama canting dan cap. Mempelajari batik, terdapat dua konteks yang perlu diketahui, yaitu teknik pembuatannya yang merupakan teknik *resist dyeing* atau teknik menghias kain menggunakan perintang warna, yang kedua adalah motif-motif pada batik itu sendiri.

Berbeda dengan batik yang berada di pulau Jawa, batik tanah *liek* merupakan batik khas Minangkabau, Sumatera Barat. Batik ini memiliki keunikan tersendiri karena menggunakan tanah liat sebagai pewarnaannya, sehingga belum banyak dikenal secara luas (Inang, 2014 : 2-28) . Asal batik tanah *liek* diduga berasal dari Cina yang masuk ke Indonesia sekitar abad ke-16 pada zaman Kerajaan Minangkabau yang berpusat di Pagaruyung. Batik tanah *liek* sempat hilang pada masa penjajahan Jepang, karena seiring dengan kemunduran kerajaan Pagaruyung, produksi batik mengalami pasang surut (Herwandi, 2016:5). Namun, berkat usaha beberapa pengrajin di Sumatera Barat, batik ini mulai diperkenalkan kembali, salah satunya oleh Wirda Hanim pada tahun 1994.

Secara umum, menurut Herwandi dkk (2016:9) dapat dikatakan bahwa industri batik di Sumatera Barat mengalami kekurangan tenaga dan sumber daya manusia pengrajin batik. Dikarenakan skil yang dimiliki tidak merata dari setiap pengrajin yang ada, artinya tidak semua pengrajin yang mampu dan menguasai pembuatan batik dari awal hingga menjadi sebuah batik yang siap dipasarkan. Selain itu, keberadaan produk modern pada era globalisasi turut mengikis *culture material* yang merupakan aset budaya kita bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk menjadikan ini sebagai objek penelitian. Selain dikarenakan pengetahuan dalam proses pembuatan batik tanah *liek* perlu dilestarikan guna menjaga keberlangsungan pengetahuan, juga dikarenakan melihat salah satu fungsi perpustakaan yang tercantum dalam UU No. 43 tahun 2007 pasal 3 sebagai lembaga yang memfasilitasi kegiatan pelestarian dan informasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan masyarakat.

Perpustakaan berfungsi sebagai rekreasi kultural, merupakan unit penyimpanan dan pelestarian khazanah budaya bangsa melalui bahan pustaka yang memuat khazanah budaya bangsa. Oleh karena itu, batik tanah *liek* sebagai salah satu warisan budaya di Indonesia, khususnya Minangkabau, sangat perlu untuk dilestarikan. Pelestarian dimaksudkan agar identitas masyarakat dalam bentuk batik sebagai produk budaya tetap bertahan. Dimana hasil dari preservasi pengetahuan terhadap batik tanah *liek* adalah arsip yang disimpan di perpustakaan dan diolah oleh perpustakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kegiatan identifikasi pengetahuan dalam pembuatan seni kriya batik tanah *liek* Sumatera Barat dalam rangka preservasi pengetahuan?
2. Bagaimanakah kegiatan penyimpanan dan temu kembali pengetahuan dalam pembuatan seni kriya batik tanah *liek* Sumatera Barat dalam rangka preservasi pengetahuan?
3. Bagaimanakah kegiatan transfer pengetahuan pengetahuan dalam pembuatan seni kriya batik tanah *liek* Sumatera Barat dalam rangka preservasi pengetahuan?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui kegiatan identifikasi pengetahuan dalam pembuatan seni kriya batik tanah *liek* dalam rangka preservasi pengetahuan.
2. Mengetahui kegiatan penyimpan pengetahuan dalam pembuatan seni kriya batik tanah *liek* dalam rangka preservasi pengetahuan.
3. Mengetahui kegiatan transfer pengetahuan dalam pembuatan seni kriya batik tanah *liek* dalam rangka preservasi pengetahuan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti untuk menemukan teori-teori baru atau mengaplikasikan teori yang mereka dapatkan.
- Penelitian dapat memberikan gambaran tentang teori-teori preservasi pengetahuan.

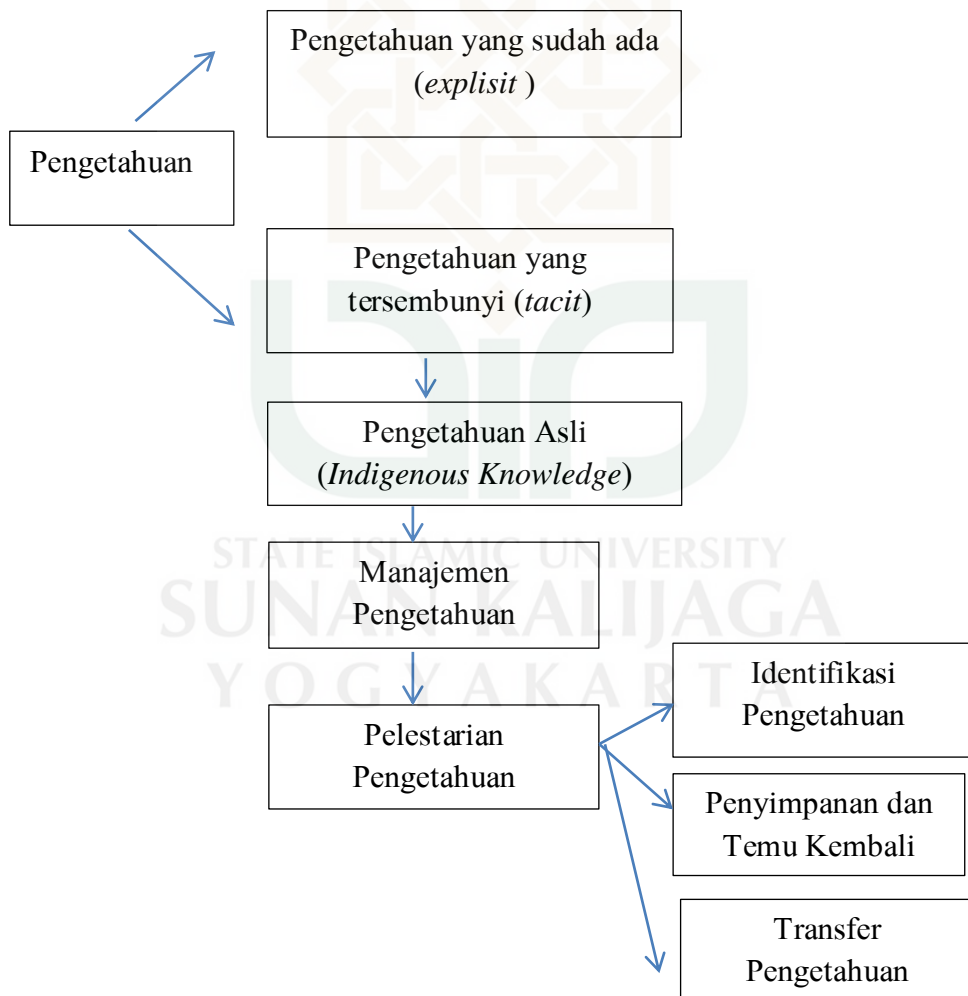
- Memberikan kontribusi kepada masyarakat guna melestarikan kebudayaan.

b. Manfaat praktis

Penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memperluas wawasan, dan sebagai bahan acuan di bidang preservasi pengetahuan.

1.4 Kerangka Berfikir

Bagan 1: Kerangka Penelitian



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang sistematika pembahasan ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan landasan teori. Tinjauan teori berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Landasan teori merupakan teori-teori yang dijadikan sebagai acuan yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

Bab III Metode penelitian, membahas tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab IV Pembahasan, analisis pembahasan objek penelitian menurut teori yang digunakan peneliti.

Bab V Kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap jawaban dari seluruh pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mendalam yang telah dilakukan kepada tiga informan yaitu inisiator dan pengusaha, bagian manajemen dan pengrajin batik tanah *liek*. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa proses preservasi dan transfer pengetahuan dalam kegiatan pembuatan batik tanah *liek* dapat dilakukan dengan tiga tahapan.

Pertama, rekognisi dan identifikasi dilakukan melalui observasi pada sebuah aktifitas budaya yang ada di Sumanik, Batusangkar, Sumatera Barat. Validasi dilakukan dengan cara wawancara (tanya-jawab) dengan pemuka adat tentang keberadaan, kain yang digunakan, bahan dasar dan jenis pewarnaan pada batik tanah *liek*, cara membuat batik tanah *liek*, Sumatera Barat. *Kedua*, penyimpanan pengetahuan, dilakukan dengan mendokumentasi pengetahuan yang dilakukan secara visual dengan cara membuat salinan motif-motif yang ada sebelumnya, baik motif Minang, motif yang berasal dari objek wisata di Sumatera Barat atau cerita rakyat serta temuan-temuan tentang pewarnaan batik tanah *liek*. Kegiatan eksternalisasi pengetahuan seni kriya batik tanah *liek* belum terlaksanakan dalam bentuk buku panduan pembuatan batik tanah *liek*, melainkan hanya kumpulan motif dan pewarnaan.

. Temu kembali pengetahuan melibatkan peran perpustakaan dalam upaya penyimpanan pengetahuan lokal supaya memudahkan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat mengenai pengetahuan lokal. *Ketiga*, transfer pengetahuan, dilakukan secara lisan berbasis orang melalui *socialization* yaitu mentransferkan pengetahuan Wirda Hanim secara

individu dan kelompok secara tatap muka langsung. *Job shadowing* yaitu mengamati dan menirukan proses kegiatan pembuatan batik tanah *liek* secara bertahap. penyebaran dilakukan melalui penerimaan karyawan baru, pelatihan, penjualan yang diadakan di showroom milik Wirda Hanim serta melalui kegiatan pameran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, Setiap kendala yang ditemukan dalam rangka preservasi pengetahuan seni batik tanah *liek* perlu dipikirkan dan dicarikan jalan keluarnya. Berikut beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk kelestarian seni kriya batik tanah *liek* di Minangkabau, yaitu:

1. Perlu sosialisasi dan promosi budaya khususnya seni batik tanah *liek*.
2. Perlu pembentukan sarana untuk regenerasi dan kaderisasi.
3. Perlu penciptaan media sosialisasi yang kreatif, inovatif, dan mudah diakses.
4. Perlu adanya informasi dan pengetahuan yang lebih banyak terkait batik tanah *liek* Sumatera Barat pada buku-buku batik.
5. Konservasi pengetahuan seharusnya melibatkan banyak pihak seperti pemerintah, masyarakat lokal dan para peneliti.
6. Perlu memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola pengetahuan. Perpustakaan hendaknya dijadikan sebagai pusat pengetahuan yang berbasis kearifan lokal.
7. Perlu peran aktif pendidikan dalam hal ini, Universitas Negeri Padang dan Institut Seni Indonesia Padang Panjang dalam menggalakkann dan mensosialisasikan seni kriya batik tanah *liek* sebagai identitas budaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, H., dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Biro Perencanaan. 2015. “*Preservasi Pengetahuan Nuklir*”. Makalah ini Disampaikan Pada Seminar Nasional SDM Teknologi Nuklir, Tanggal 15 September 2015 di Yogyakarta.
- Creswell, John W. 2016. “*Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*”. Edisi ke- 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drucker, Peter F. 1999. *Knowledge-Worker Productivity: The Biggest Challenge*. Dalam *Jurnal California Review Management* Vol. 41 No. 2 Reprint Series Winter 1999. Diakses tanggal 16 mei 2016 dari:
http://www.forschungsnetzwerk.at/downloadpub/knowledge_workers_the_biggest_challenge.pdf
- Fadli, M. 2012. “*Preservasi Pengetahuan Masyarakat Minangkabau Terhadap Tradisi Lisan Pasambahan Melalui Kegiatan Exchange Of Indigenous Knowledge*”. Jurusan Ilmu Komunikasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran.

- Faust, B. *Implementation of Tacit Knowledge Preservation and Transfer Methods*. Switzerland: Nuklearforum Schweiz. Diakses tanggal 4 oktober 2015 dari: <http://www.fraserhealth.ca/media/Implementation-of-Tacit-Knowledge-Presevation-and-Transfer-Methods.pdf>
- Harzawati, Ipi. 2103. “*Batik Tanah Liek (Kajian Batik Tanah Liek Citra Monalisa Sawahan, Padang)*”. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Master, Universitas Negeri Padang.
- Hendrik. 2013. “*Sekilas Tentang edge Management*”. Dalam jurnal IlmuKomputer.com. Diakses tanggal 20 Juni 2016 dari:
- Karsono. 2010. *Preservasi Pengetahuan Nuklir*. Yogyakarta: Seminar Nasional VI SDM Teknologi Nuklir
- Kimble, Cris. 2013. “*Knowledge Management, Codification, And Tacit Knowledge*”. Dalam jurnal *Information Research (IR)*, Volume XVIII, No 2.
- Kurniawati, Susanti. (tanpa tahun). “*Knowledge Management*”. Program Studi Ekonomi dan Koperasi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kusrianto, Adi. 2013. “*Batik Filosofi, Motif dan Kegunaan*”. Yogyakarta: Andi Offset.

- Mozour, Tom. 2010. *Knowledge Preservation and Transfer Issues and Terminology*. Swiss. IAEA.
- Mukhtar. 2012. “*Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*”. Jakarta Selatan: Gp Press Group.
- Nawawi, Ismail. 2012. “*Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management)*”. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Navis, A.A. 1986. “*Alam Berkembang Jadi Guru*”. Jakarta: Grafitipers.
- Prasetto, Anindito. 2010. “*Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*”. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Primadesi, Yona. 2012. “*Preservasi Pengetahuan Dalam Tradisi Lisan Seni Pertunjukan Randai di Minangkabau, Sumatera Barat*”. Jurusan Ilmu Perpustakaan Program Master, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia.
- Prihatina, Yuhri Inang. “*Knowledge Management*”. Dalam jurnal Bosaris No. 2.
- Romhardt, Kai. 1997. *Process of knowledge preservation: away from a technology dominated approach*. Switzerland. University of geneva. Dalam artikel knowledge management. Di akses tanggal 5 oktober 2016 dari: http://www.dfki.unikl.de/a_abecker/Final/Romhardt/romhardt.html

- Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2013. *“Ilmu Perpustakaan Dan Kode Etik Pustakawan”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tan, Robby. 2010. *Perancangan Model Manajemen Pengetahuan menggunakan Model Nonaka Takeuchi (Studi Kasus Administrasi Akademik)*. Bandung : Universitas Kristen Maranatha. Dalam jurnal informatika vol.6 no.1 juni 2010. Diakses tanggal 2 oktober 2016 dari: <http://repository.maranatha.edu/366/1/Perancangan%20Model%20Manajemen%20Pengetahuan.pdf>
- Wulandari, Ari. 2011. *“Batik Nusantara: Makna Filosofi, Cara Pembuatan, dan Industri Batik”*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, M.Pawit. 2012. *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1

a. Informan Pertama

Nama : Hj. Wirda Hanim
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 08 Mei 1952
Profesi : Pengusaha dan Penggiat Batik Tanah

Liek



b. Informan Kedua

Nama : Yori Oktorino
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 30 Oktober 1985
Profesi : Event Organizer (EO) dan Pengusaha
Batik Tanah *Liek*



c. Informan Ketiga

Nama : Gusrianto
Tempat/Tanggal Lahir : Lolo, 10 Agustus 1995
Profesi : Pengrajin Batik Tanah *Liek*



Lampiran 2

d. Tempat Penelitian

Papan Nama dan Alamat Showroom Batik Tanah *Liek*, Sumatera Barat
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Showroom Batik Tanah *Liek* Tampak Dari Luar
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Showroom Batik Tanah Liek Tampak Dari Dalam
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)

Lampiran 3

e. Tempat dan Kegiatan Pembuatan Batik Tanah *Liek*

Batik Tanah *Liek* Ditembok Dengan Malam/Lilin
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Batik Tanah *Liek* Dijemur/Diangin-anginkan
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Batik Tanah *Liek* Diberi Pewarnaan
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Tempat Menjemur Kain Batik Tanah *Liek*
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Tempat Melakukan Cap Pada Kain Batik Tanah *Liek*
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)

Lampiran 4

f. Penghargaan

Penghargaan Sidhakarya tahun 2010
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Pemberian Penghargaan UPAKARTI Dari Presiden Susilo Bambang
Yudhoyono Tahun 2005
(Sumber : Dokumentasi Citra Monalisa)



Penghargaan Dalam Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN)
Tahun 2016

(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Penghargaan Kualitas Dan Produktivitas Tahun 2007

(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)



Piagam Penghargaan UPKARTI
(Sumber : Radha Puri Septiany, 2017)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5

CURRICULUM VITAE**A. Biodata Pribadi**

Nama : Radha Puri Septiany
 TTL : Padang, 11 September 1995
 Alamat : Jalan Raya Padang Painan Km 19,
 Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Padang
 Sumatera Barat.
 Email : radhapuri2@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Pertiwi Pasar Laban, Padang, Sumatera Barat	2000
SDN	19 Pasar Laban, Padang, Sumatera Barat	2001
SMP	MTs Diniyyah Puteri Padang Panjang, Sumatera Barat	2007
SMA	MAN 2 Padang, Sumatera Barat	2010
S1	Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013

C. Pengalaman Organisasi

Organisasi	Jabatan	Tahun
PMII Rayon Civil	Koordinator seni dan	2014 - 2015

Community	budaya bidang Tari	
Adab Dance Community (ADC)	Ketua	2015 - 2017
Ikatan Mahasiswa Sumatera	Anggota	2015
Mila Art Dance (MAD)	Penari	2014 - sekarang